

Abstrak

Penghindaran pajak masih menjadi isu yang dialami secara global sebagai penyebab kerugian realisasi penerimaan pajak negara. Di sisi lain, perusahaan akan berusaha memaksimalkan kinerja keuangan dan mengoptimalkan perolehan labanya dengan berbagai cara, salah satunya dengan memanfaatkan *tax shield* dan besaran laba untuk menghemat beban pajaknya. Salah satu faktor yang mungkin memengaruhi tindakan penghindaran pajak tersebut adalah adanya risiko perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen laba dan *leverage* yang dimoderasi oleh risiko perusahaan memengaruhi penghindaran pajaknya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Sampel dipilih dari metode *purposive sampling* selama 5 tahun sehingga mendapatkan 57 perusahaan dari beberapa kriteria. Pengujian menggunakan volatilitas harga saham sebagai proksi risiko perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan estimasi model *feasible generalized least square* dengan bantuan program Stata versi 14. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba dan *leverage* memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Sementara itu, risiko perusahaan belum dapat memoderasi hubungan antara manajemen laba dan *leverage* terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Manajemen Laba, *Leverage*, Risiko Perusahaan

Abstract

Tax avoidance is still an issue experienced globally as a loss in the realization of state tax revenues. On the other hand, companies will try to maximize financial performance and optimize their profit in various ways, one of which is by utilizing tax shields and the amount of profit to save their tax burden. One factor that may affect the tax avoidance action is the existence of corporate risk. This study aims to see how earnings management and leverage moderated by corporate risk affect tax avoidance. This is a quantitative research that uses secondary data in the form of financial reports from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are manufacturing companies listed on the IDX for the period 2017-2022. The purposive sampling method is used in selecting sample for 5 years tax period which resulted in 57 companies from several criteria. The test uses stock price volatility as a proxy for corporate risk. This study uses panel data regression analysis with generalized least square feasible model estimation with the help of the Stata version 14 program. Based on the results in this study, it shows that earnings management and leverage have an influence on tax avoidance. Meanwhile, corporate risk has not been able to moderate the relationship between earnings management and leverage on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Earning Management, *Leverage*, Corporate Risk